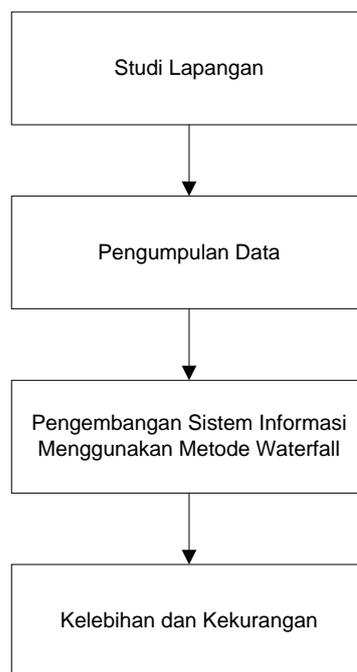


BAB III

METODOLOGI

3.1. Metode Penelitian

Metodologi pada penelitian ini menggunakan langkah-langkah penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.1. Kerangka Penelitian

3.1.1. Studi Lapangan

Tahapan ini dilakukan dengan observasi ke tempat penelitian untuk mengetahui sumber permasalahan yang ada, dari lokasi penelitian dapat diketahui sistem yang sedang berjalan dan mencari permasalahan yang sekiranya dapat diselesaikan melalui pembuatan sebuah perangkat lunak.

3.1.2. Pengumpulan Data

Tahapan ini dilakukan pengumpulan kebutuhan untuk membantu memberikan data-data yang diperlukan dalam proses perancangan membangun sistem adalah :

1. Observasi (*Observation*)

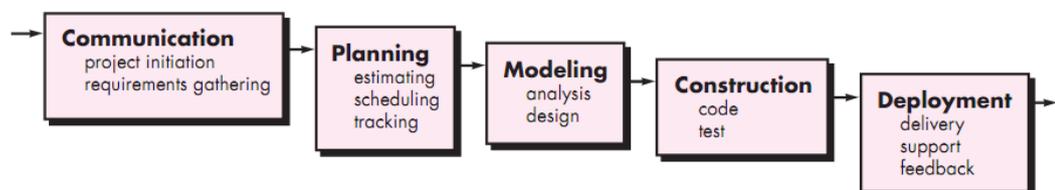
Pengawasan secara langsung ke SMP Negeri 7 Kota Tasikmalaya untuk memperoleh data dan informasi sehingga dapat membantu kelancaran pembangunan perangkat lunak baru.

2. Teknik Kepustakaan (*Literature*)

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari proses observasi untuk mencari solusi perancangan dan pembangunan perangkat lunak dengan berdasarkan pada bahan-bahan tertulis dengan cara mempelajari serta membaca buku-buku yang akan diuraikan dalam laporan ini.

3.1.3. Pengembangan Sistem Informasi

Metodologi yang digunakan untuk pengembangan sistem informasi pada penelitian ini yaitu metode *waterfall*. Metode *waterfall* tersusun atas aktivitas-aktivitas berikut :



Gambar 3.2. Metode *Waterfall* (Pressman, 2010)

Metode *waterfall* mencakup komponen-komponen berikut :

1. *Communication*

Langkah ini dilakukan dengan mendengarkan permasalahan yang akan dibuat perangkat lunak. Salah satu caranya yaitu dengan melakukan observasi ke tempat penelitian.

2. *Planning*

Pada langkah ini, dilakukan perencanaan pembuatan perangkat lunak. Termasuk kedalamnya yaitu jadwal pembuatan perangkat lunak dan kebutuhan-kebutuhan untuk pembuatan sistem.

3. *Modeling*

Langkah ini dilakukan dengan membuat perancangan perangkat lunak menggunakan diagram alir data (*Data Flow Diagram*), diagram hubungan entitas (*Entity Relationship Diagram*) serta struktur dan bahasan data yang akan menjadi bahan untuk pembuatan *database*.

4. *Construction*

Tahapan ini dilakukan dengan menerjemahkan hasil perancangan perangkat lunak menggunakan bahasa pemrograman yang dapat dimengerti oleh komputer. Pada kasus ini yaitu bahasa pemrograman berbasis *web* menggunakan PHP dengan *database* MySQL.

5. *Deployment*

Tahapan peluncuran perangkat lunak dilakukan dengan demo aplikasi ke tempat penelitian dimana pada tahap ini aplikasi akan di ujicoba ke tempat penelitian apakah sudah sesuai dengan rancangan dan kebutuhan atau belum.

3.1.4. Kelebihan dan Kekurangan

Tahapan ini merupakan proses evaluasi dengan melihat kelebihan dari perangkat lunak serta kekurangan dari perangkat lunak yang sudah dibuat. Kelebihan yang ada akan dibuat menjadi kesimpulan sementara kekurangan akan dibuat saran untuk pengembangan perangkat lunak selanjutnya.

3.2. Tinjauan Umum SMP Negeri 7 Kota Tasikmalaya

3.2.1. Profil

Tahun 1983 SMP Negeri 7 Tasikmalaya secara resmi mulai menjalankan kegiatan PBM/KBM secara mandiri. Sebelum mempunyai bangunan mandiri SMP Negeri 7 Tasikmalaya pernah menempati bangunan SDN Perumnas Cisalak dan SDN Sukamanah pada tahun 1983 sehubungan sekolah tersebut tidak memenuhi daya tampung siswa yang mendaftar kemudian pindah lagi di SMK Priwas tahun 1984 dan selanjutnya setelah tersedia bangunan.

SMP Negeri 7 Tasikmalaya pada tahun 1984 berlokasi di Kelurahan Sukamanah Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya, secara geografis SMP Negeri 7 Tasikmalaya terletak di pinggiran kota Tasikmalaya tepatnya di jalan Letnan Dadi Suryatman No.76 jauh dari kebisingan tidak dilalui oleh angkutan kota. Lokasi sekolah terletak kurang lebih 4 km dari pusat kota dengan memiliki luas tanah 8.290 m² dan luas bangunan 2.812 m², sehingga lingkungan sekolah sangat nyaman (tidak bising oleh lalu lintas kendaraan) dan kondusif, dengan demikian kondisi geografis dan wawasan wyatamandala sekolah sangat menunjang

efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran dengan berbagai media, model dan metode pembelajaran.

SMP Negeri 7 Tasikmalaya mendapat predikat SSN berdasarkan Keputusan Kepala dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Nomor 819/14127-Set.Disdik Tanggal 18 September 2014 dengan tersedianya 29 Rombel, Ruang Pimpinan, Ruang TAS, Ruang Guru, Lab.IPA, Perpustakaan, Ruang Multimedia, 10 wc siswa putri, 9 wc siswa putra, 5 wc Guru/TAS, Lapang Olahraga, Taman Belajar, Masjid sebagai sarana ibadah, ruang parkir yang cukup luas sehingga Sarana Prasarana tersebut sangat menunjang terhadap PBM yang kondusif.

Seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan pendidikan, serta pergantian kepala SMP Negeri 7 Tasikmalaya terus meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi siswa agar menjadi sekolah favorit di Kota Tasikmalaya. Urutannya adalah sebagai berikut :

1. Bapak Drs. Hidayat Kartajumena (1 Juli 1980 s.d. 2 Juli 1982)
2. Bapak Drs. Ahmad Ganda Praja (5 Juli 1982 s.d. 30 Juni 1987)
3. Bapak Ikik Waskiyan, BA (1 Juli 1987 s.d. 6 Juni 1995)
4. Bapak Rosana Gojali, BA (7 Juni 1995 s.d. 19 Februari 1998)
5. Bapak Drs. Sunarya (20 Maret 1998 s.d. 5 Agustus 2000)
6. Bapak Drs. Zaenal Mutaqin, M.Pd. (6 Agustus 2000 s.d. 28 Mei 2005)
7. Bapak Radin Amatngaluwi, S.Pd. (29 Mei 2005 s.d. 31 Juli 2009)
8. Bapak Usep Saefulloh, S.Pd. (01 Agustus 2009 s.d. 28 Februari 2010)
9. Bapak Nanang Somadisatra, S.Pd., M.Pd. (01 Maret 2010 s.d. 03 Februari 2015)

10. Ibu Hj. Ai Juhaeroh, S.Pd., M.Pd. (04 Februari 2015 s.d. sekarang)

3.2.2. Visi

Berikut ini merupakan Visi dari SMP Negeri 7 Tasikmalaya:

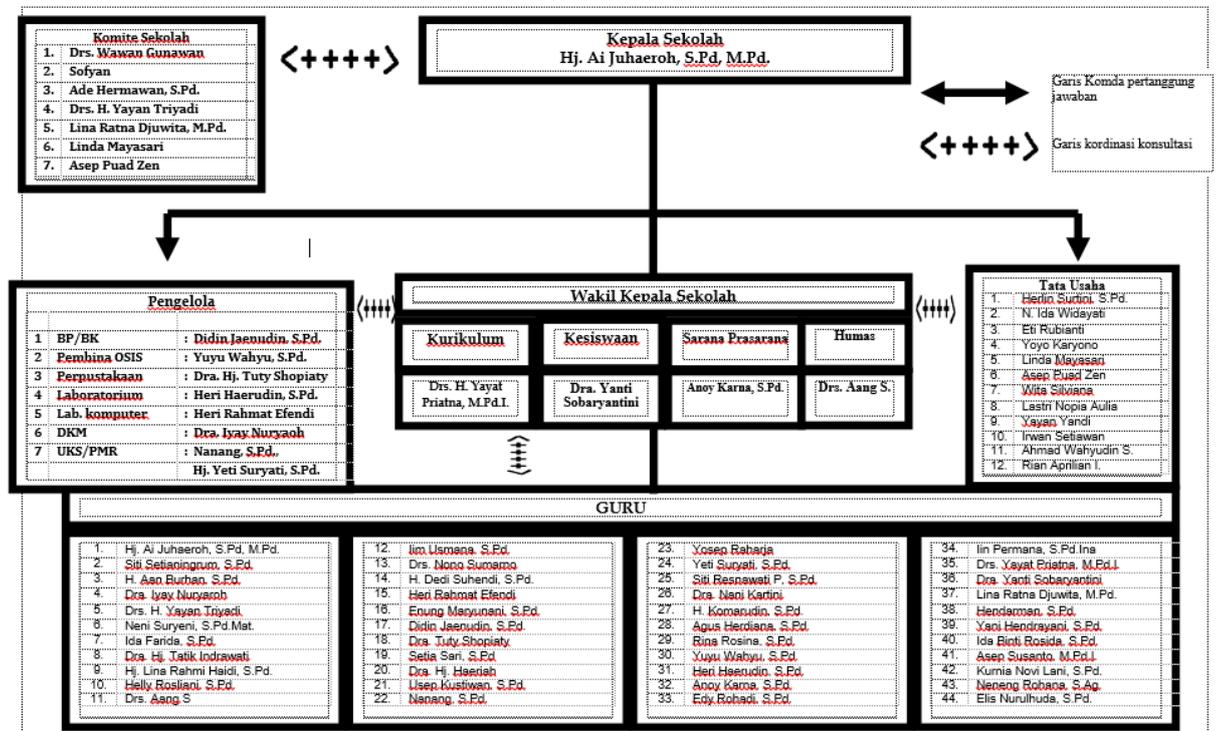
“Membentuk insan yang taqwa, cerdas, berbudaya dan berwawasan lingkungan”

3.2.3. Misi

Berikut ini merupakan Misi dari SMP Negeri 7 Tasikmalaya:

1. Membiasakan perilaku warga sekolah yang berakhlakul karimah
2. Mengembangkan seluruh potensi siswa secara optimal, baik dalam bidang akademik maupun non akademik
3. Meningkatkan mutu pendidikan yang mengintegrasikan sistem nilai agama, budaya terhadap kemajuan IPTEK
4. Mengoptimalkan sumberdaya manusia, dana dan sarana prasarana yang ada di sekolah serta mensinergikan potensi guna mewujudkan visi sekolah
5. Menjalinkan kerjasama yang harmonis antara warga sekolah, instansi dan lembaga terkait
6. Mewujudkan lingkungan sekolah yang asri, rindang dan nyaman

3.2.4. Struktur Organisasi



Gambar 3.3. Struktur Organisasi